

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 18 Desember 2017 dan 21 Januari 2018 dunia digemparkan dengan berita dua aktor ternama yang secara mendadak melakukan aksi bunuh diri ketika begitu banyak manusia yang mengidolakan mereka, justru aktor tersebut mengakhiri hidupnya karena depresi akibat tuntutan dari para penggemarnya yang selama ini mereka sembunyikan dan tidak disadari oleh orang-orang di sekitarnya.

Tidak hanya aktor, setiap manusia sebenarnya memiliki 'topeng' sebagai bentuk usaha menutup-nutupi sifat atau kepribadiannya yang buruk supaya dapat diterima oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, konsep yang diambil dari salah satu alat psikotes yang dapat membaca kepribadian manusia yang tersembunyi sekalipun. Alat psikotes tersebut bernama Rorschach yang diciptakan oleh Herman Rorschach, dengan sepuluh kartu bercak tinta yang simetris dan memiliki bentuk unik sehingga para klien tidak dapat mereka-reka jawaban dan hanya memberikan respon spontan. Sepuluh kartu tersebut kemudian dikerucutkan menjadi empat yaitu kartu kedua, ketiga, kelima, dan kesepuluh untuk mewakili keseluruhan kartu dikarenakan empat kartu tersebut memiliki gambar dengan interpretasi paling sering disebutkan oleh para klien yaitu binatang berkaki empat, manusia, kupu-kupu atau kelelawar, dan binatang berkaki banyak. Dari hasil interpretasi tersebut kemudian diterapkan pada masing-masing busana dalam koleksi ini.

Leggo Le Persone diambil dari bahasa Italia yang digunakan oleh masyarakat Swiss, tempat Herman Rorschach berasal. Judul ini memiliki arti 'saya membaca manusia' dikarenakan tujuan utama tes Rorschach ini yaitu para psikolog dapat membaca jiwa dari para pasiennya. Konsep tersebut kemudian menjadi inspirasi dalam pembuatan busana *ready-to-wear* yang berjudul Leggo Le Persone. Rorschach *inkblot test* kemudian diaplikasikan pada busana dengan mengadaptasi gambar dari 4 kartu untuk

mewakili keseluruhan kartu dan kemudian digabungkan dengan Trend Forecast Greyzone 2017/2018 yaitu *Archean Organic Shape* untuk reka bahan *laser cutting* dan Vigilant Struktural untuk tren pada busana itu sendiri. Adapun target *market* yang ingin dituju yaitu masyarakat urban (pria dan wanita) usia 22-35 tahun dengan karakteristik aktif, berani tampil beda, menghargai seni, dan merupakan pecinta *fashion* yang hidup di kota metropolitan.

## 1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka masalah perancangan yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana mengadaptasi konsep Rorschach Inkblot Test ke dalam koleksi busana siap pakai yang berjudul Leggo Le Persone?
2. Bagaimana mengadaptasi motif kartu Rorschach Inkblot Test ke dalam busana siap pakai yang berjudul Leggo Le Persone?
3. Bagaimana menerapkan pola motif yang dapat menggambarkan Rorschach ke dalam koleksi Leggo Le Persone untuk masyarakat urban?

## 1.3 Batasan Perancangan

Batasan dibuat untuk menjaga kesatuan sebuah karya dan menjadikan desain busana tepat sasaran. Batasan perancangan dari koleksi ini yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi dibatasi oleh inspirasi utama yaitu Rorschach Inkblot Test dengan empat kartu sebagai perwakilan dari sepuluh kartu.
2. Koleksi terdiri dari 4 *look ready-to-wear* yaitu 2 busana pria dan 2 busana wanita.
3. Siluet busana yaitu *oversized boxy line* untuk menghasilkan kesan *freedom* dan sesuai dengan *icon* yang tercantum pada *mood board*.
4. Warna yang digunakan yaitu hitam pekat, *burgundy*, hijau tosca tua, pink muda, abu muda.
5. Material utama yang digunakan yaitu linen lux dan sergio.
6. Reka bahan yang digunakan adalah *laser cut* dengan aksan bertumpuk.

7. Target market yaitu pria dan wanita urban usia 22-35 tahun dengan karakteristik aktif, berani tampil beda, memiliki jiwa seni yang tinggi serta merupakan pecinta *fashion* yang hidup di kota metropolitan.
8. Trend Forecast 2017/2018 Greyzone dengan tema Vigilant Struktural dan Archean Organic Shape menjadi tren yang digunakan dalam desain busana.

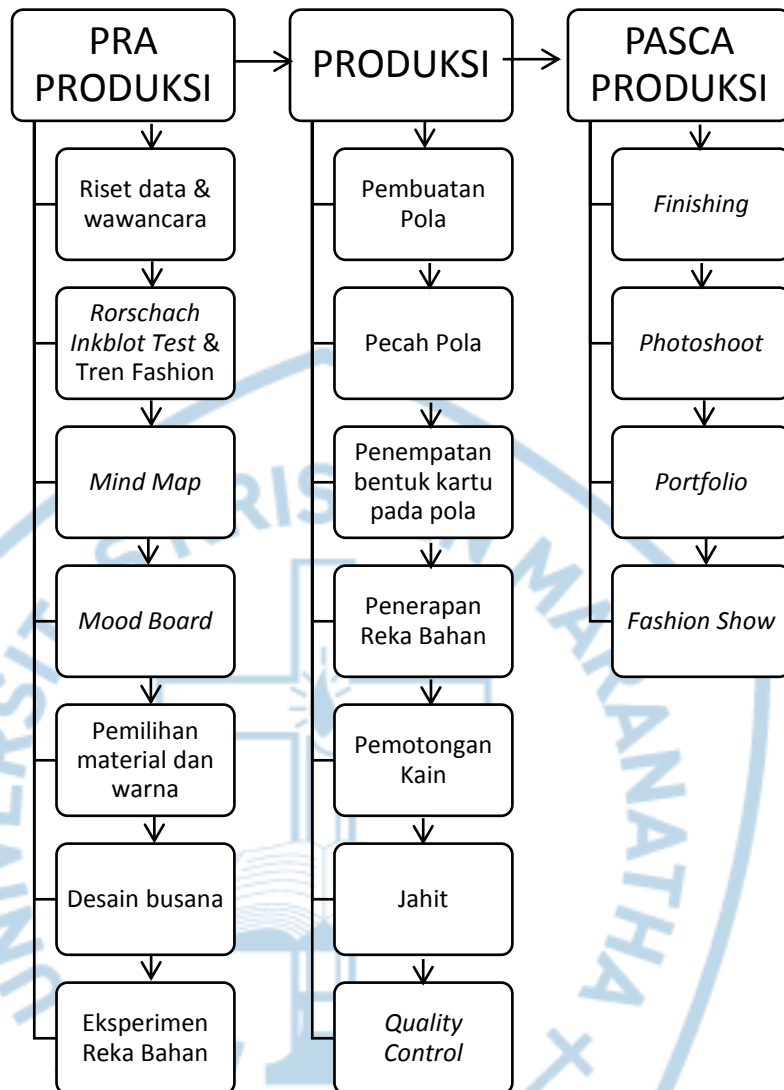
#### **1.4 Tujuan Perancangan**

Setiap koleksi busana memiliki tujuan yang hendak dicapai ketika busana tersebut berhasil direalisasikan. Adapun tujuan perancangan dari koleksi busana *ready-to-wear* ini adalah:

1. Menampilkan sifat-sifat kekhasan kartu-kartu Rorschach ke dalam koleksi busana siap pakai yang berjudul Leggo Le Persone yaitu misterius, simetri, *artsy*, *freedom*, dan *repetitive*.
2. Memilih empat kartu yang mewakili bentuk keseluruhan kartu Rorschach, kemudian mengolahnya menjadi motif baru yang lebih sederhana tanpa mengurangi makna yang ada.
3. Mengolah pola dasar busana dengan pengambilan *white space* pada dua bahan dengan ukuran yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah teknik *laser cut* yang memadukan beberapa material kain secara bertumpuk agar menghasilkan kesan yang *repetitive*, unik, dan berdimensi sesuai dengan konsep Rorschach.

#### **1.5 Metode Perancangan**

Dalam pembuatan koleksi ini terdapat metode perancangan untuk menjaga agar proses perancangan tetap tertata dan teratur. Pada koleksi berjudul Leggo Le Persone ini penulis melakukan wawancara untuk lebih mendalami konsep yang diambil dari disiplin ilmu psikologi tersebut. Wawancara dilakukan dengan dosen psikologi Universitas Kristen Maranatha dan juga riset data melalui internet maupun buku-buku psikologi. Adapun metode perancangan tersebut disusun dengan susunan sebagai berikut:



**Tabel 1.1** Skema perancangan  
 (Sumber: Dok. Pribadi, 2018)

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, berisi penjelasan tentang latar belakang perancangan, masalah dalam perancangan, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

**BAB II Kerangka Teori**, berisi teori-teori yang berkaitan dengan desain tugas akhir dan dapat memperkuat konsep. Teori yang diangkat yaitu teori fashion, teori desain, teori busana, teori pola jahit, teori reka bahan dan teori warna.

**BAB III Deskripsi Objek Studi**, berisi pembahasan sumber inspirasi secara mendalam. Dalam laporan ini, yaitu pembahasan alat psikotest Rorschach sebagai sumber inspirasi dan penggunaan Tren Vigilant dan Archean Primitif serta target market.

**BAB IV Konsep Perancangan**, terbagi menjadi empat bagian yaitu perancangan umum, perancangan khusus, perancangan detail, dan proses pengerjaan. Bab ini berisi tentang penjelasan konsep dan image board, ilustrasi busana, serta penjelasan desain dari setiap busana.

**BAB V Penutup**, berisi simpulan dari koleksi busana tugas akhir serta saran yang dapat diberikan bagi berbagai pihak khususnya yang ingin mengembangkan suatu konsep menjadi busana agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik.